

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data pada penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur batuan bawah permukaan di daerah Pamah Paku memiliki nilai resistivitas antara 1,92 Ω m hingga 15954 Ω m. Nilai resistivitas tinggi diduga sebagai batu gamping sedangkan keterdapatannya anomali rendah pada daerah tersebut diduga sebagai sebaran air tanah yang dapat ditemukan pada kedalaman 6 meter hingga 28 meter di jarak yang berbeda-beda dan pola sebaran air bawah permukaan tersebut umumnya dari Selatan ke Utara
2. Penyebaran batuan bawah permukaan untuk daerah Pamah Paku didominasi oleh batuan tufa sedangkan untuk batu gamping terdapat di kedalaman 15 meter hingga 28 meter dengan besar cadangannya berkisar 48.654.000 m³ juta ton
3. Kualitas batu gamping yang diperoleh dengan uji mekanik dari 5 jenis batuan dan dua macam dimensi batuan yang dibentuk mempunyai nilai kuat tekan rata-rata 683 Kg/cm² dan 671 Kg/cm² yang menurut kuatnya bermanfaat untuk penutup lantai atau trotoar dan untuk pondasi bangunan yang ringan, sedangkan uji abrasi dua batuan didapatkan tahan ausnya sebesar 24,14 % dan 27,40 % yang menurut standar batu alam sebagai bangunan merupakan batuan yang sangat baik untuk bahan bangunan yang ringan hingga sedang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas daerah pengambilan data, sehingga penyebaran batu gamping dapat terlihat baik di permukaan maupun di bawah permukaan.
2. Melakukan uji mekanik pada batu gamping tersebut dengan uji yang lain seperti uji *Modulus of Rupture*, uji serapan air, uji kuat lekat batu untuk melihat kualitas batuan tersebut sebagai bahan bangunan yang baik.
3. Melakukan uji batuan yang lain seperti uji XRD maupun *thin slice* untuk mengetahui kandungan apa yang terdapat pada batu gamping tersebut sehingga lebih terlihat kegunaan batu gamping tersebut lebih maksimal.

